LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SD NGALIYAN 01 SEMARANG

Disusun oleh:

Nama : Hanifah Dian Sumiati

NIM : 1401409311

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :Rabu

Tanggal :10 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Dra. Wahyuningsih, M.Pd

NIP 19521210 197703 02 001

Kepala Sekolah

SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang

H. Munjirin, S.Pd

NIP. 19521116 197912 1 002

Kabpus. Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan kegiatan PPL 2 di SDN Ngaliyan 01 Semarang dengan baik dan lancar.

Penyusunan laporan PPL 2 ini dapat penulis selesaikan berkat adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Harjono, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
4. Dra. Wahyuningsih, M.Pd, Koordinator Dosen Pembimbing.
5. H. Munjirin, S. Pd, Kepala Sekolah SDN Ngaliyan 01.
6. Wasiyati, S.Pd, Koordinator Guru Pamong SDN Ngaliyan 01.
7. Stefanus Sutriyono, S.Pd-SD, Guru Pembimbing SDN Ngaliyan 01.
8. Rekan–rekan Mahasiswa Pratikan Pengalaman Lapangan di SDN Ngaliyan 01.
9. Siswa–siswi SDN Ngaliyan 01
10. Semua pihak yang telah membantu kegiatan ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan kegiatan PPL 2 ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini berguna bagi pembaca umumnya dan penyusun pada khususnya.

Semarang, 10 Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR LAMPIRAN v
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan 2
C. Manfaat 2
BAB II LANDASAN TEORI
A. Landasan Yuridis 4
B. Landasan Empiris 5
C. Landasan Teoritis 5
BAB III LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
A. Waktu Pelaksanaan 11
B. Tempat Pelaksanaan 11
C. Tahapan Kegiatan 11
D. Materi Kegiatan 12
E. Proses Pembimbingan 13
F. Faktor pendukung dan penghambat selama PPL 2 13
BAB IV PENUTUP
A. Simpulan 15
B. Saran 15
REFLEKSI DIRI 17
LAMPIRAN-LAMPIRAN 20

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan
2. Jadwal Kegiatan
3. Presensi
4. Contoh Perangkat Pembelajaran
5. Lain-lain

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga Perguruan Tinggi yang tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga muda yang profesional baik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Pada bidang kependidikan tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidangnya. Berdasarkan Peraturan Rektor tentang pedoman praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Program Praktik pengalaman lapangan merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lainnya.

Program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan, masyarakat, dan bangsa Indonesia.

Selain menjadi pendidik, guru SD juga merupakan tenaga administrator, motivator, serta fasilitator. Guru sebagai tenaga administrator harus mampu menangani administrasi-administrasi kelas, baik yang berhubungan dengan kepegawaian ataupun yang berhubungan dengan peserta didik. Berkaitan dengan tugas-tugas tersebut maka sebagai calon guru SD harus mulai dikenalkan dengan hal-hal yang berkaitan dengan profesinya melalui kegiatan observasi lapangan dan praktik yang mampu meningkatkan perannya baik bagi pendidikan di sekolah maupun di lingkungan luar sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes. PPL terdiri dari PPL 1 dan PPL 2. Sementara PPL 1 hanya mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang tugas – tugas di sekolah, maka PPL 2 mencakup :

a. Pengajaran terbimbing
b. Pengajaran mandiri
c. Melaksanakan tugas yang diberikan guru pamong berkaitan dengan pengajaran
d. Melaksanakan ujian PPL 2
e. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial

PPL 2 dilakukan dalam rangka memberi bekal dan pengalaman bagi mahasiswa sejak awal untuk dapat mengetahui keadaan kelas yang sesungguhnya dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik sebelum secara langsung berada di sekolah untuk mengajar yang sesungguhnya.

C. Manfaat

1. Manfaat bagi mahasiswa
    a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.
    b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
    c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
    d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi UNNES
    a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Landasan Yuridis

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No.17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Keputusan Presiden :
    a. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
    b. No. 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
    c. No. 132/M Tahun 2006 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 59 tahun 2009 tentang organisasi dan tata kerjaUniversitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
    a. No. 234/U/2000 tentang pedoman pendirian perguruan tinggi.
    b. No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
    c. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar.
    d. No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
    a. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas Serta Program Studi Pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.

b. No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
c. No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
d. No. 22/O/2008 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Landasan Empiris

PPL Unnes diadakan karena melihat beberapa hal, antara lain:

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. Salah satu tugas Unnes menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

C. Landasan Teoritis

1. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan

Praktek pengalaman lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester- semester sebelumnya, sesuai dengan pesyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling sarta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / masyarakat.

2. Kegiatan Pembelajaran

Hal- hal yang perlu di perhatikan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran antara lain adalah;

- Kegiatan pembelajaran yang disusun untuk memberikan bantuan kepada para pendidik khususnya guru agar dapat melaksanakan proses pembelajaran secara profesional.
- Kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik secara berurutan untuk mencapai kompetensi dasar.
- Penentuan urutan kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan hirarki konsep materi pembelajaran.

Rumusan pernyataan dalam kegiatan pembelajaran minimal megandung dua unsur penciri yang mencerminkan pengelolaan pengalamana belajar peserta didik yaitu kegiatan peserta didik dan materi

3. Perencanaan Pembelajaran

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Dasar maupun sederajatnya, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menelaah isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya.

   Dalam KTSP mencangkup tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan KTSP, Kalender pendidikan, dan silabus. Silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencangkup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok / pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber balajar yang membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar. Silabus disusun sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing sehingga dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Silabus dapat berbeda-beda.
2. Penjabaran materi dan pemilihan metode serta media yang disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada dalam proses pembelajaran di kelas.
3. Menyusun Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), serta silabus dan penilaian sesuai KTSP.
4. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan mengajar guru pada setiap pertemuan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses pembelajaran dikelas agar berjalan efektif dan efisien yang di susun berdasarkan Silabus.

5. Membuat latihan soal, pengayaan, remidial, dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

   Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui daya serap siswa tehadap materi yang telah disampaikan dalam satu-satuan bahasan, baik secara individual maupun secara kelompok (Klasikal)

4. Kompetensi Guru

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Dalam undang-undang ini (pasal 10 ayat 1) kompetensi guru dikelompokkan menjadi 4 kelompok, yaitu:

a. Kompetensi Pedagogik.

   Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Termasuk ke dalam kemampuan ini antara lain sub-sub kemampuan:

   1) Menata ruang kelas.
   2) Menciptakan iklim kelas yang kondusif.
   3) Memotivasi siswa agar bergairah belajar.
   4) Memberi penguatan verbal maupun non verbal.
   5) Memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas kepada siswa.
   6) Tanggap terhadap gangguan kelas.
   7) Menyegarkan kelas jika kelas mulai lelah.

b. Kompetensi Kepribadian

   Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik. Termasuk dalam kemampuan ini antara lain sub-sub kemampuan :

   1) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
   2) Memahami tujuan pendidikan dan pembelajaran.

3) Memahami diri (mengetahui kelebihan dan kekurangan dirinya).
4) Mengembangkan diri.
5) Menunjukkan keteladanan kepada peserta didik.
6) Menunjukkan sikap demokratis, toleran, tenggang rasa, jujur, adil, tanggung jawab, disiplin, santun, bijaksana dan kreatif.

c. Kompetensi Sosial.

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua / wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Termasuk kedalam kemampuan ini adalah sub-sub kompetensi :

1) Luwes bergaul dengan siswa, sejawat dan masyarakat.
2) Bersikap ramah, akrab dan hangat terhadap siswa, sejawat dan masyarakat.
3) Bersikap simpatik dan empatik.
4) Mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial.

d. Kompetensi Profesional.

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Sedang dalam pasal 1 undang-undang ini menyatakan bahwa tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Pemerintah telah bekerja keras memperbaiki diri. Misalnya pasal 27 ayat 3,UU no. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah diperbaiki menjadi pasal 1 UU no. 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

5. Profesionalisme Guru

Melalui latihan menerapkan kompetensi-kompetensi itu, lama kelamaan akan terbentuk kompetensi profesional dalam diri guru. Adapun kemampuan yang diharapkan yaitu:

a. Mengenal secara mendalam peserta didik SD
b. Menguasai bidang ilmu sumber bahan ajaran lima mata pelajaran di SD.

c. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
d. Mengembangkan kemampuan profesional secara berkelanjutan.

6. Tugas Guru di Sekolah dan di Dalam Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan Kewajiban Guru selaku Pengajar
   a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
   b. Mentransfer ilmu yang di peroleh ke dalam lingkup dunia pendidikan sebenarnya.
   c. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja mulai jam pertama sampai sekolah usai.
   d. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinyu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
   e. Ikut memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.
   f. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
   g. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pendidik
   a. Guru sebagai manusia pancasila hendaknya senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
   b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya.
   c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir.
   d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma etika dan estetika dalam berpakaian dan berhias.

e. Guru senantiasa meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya, sehingga terwujud penampilan yang baik.
f. Guru wajib berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
g. Guru wajib mentaati peraturan-peraturan dan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi setempat
h. Hubungan guru dan anak didik harus memperhatikan kesusilaan.

3. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai anggota Sekolah
   a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
   b. Guru wajib ikut bertanggung jawab didalam menjaga dan memelihara hubungan kerja yang baik dengan semua warga sekolah sesuai dengan aturan yang berlaku di sekolah.
4. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai anggota masyarakat
   a. Guru supaya dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
   b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
   c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
   d. Guru dapat menjadi stabilistator dalam perkembangan masyarakat

BAB III
PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SD Negeri Ngaliyan 01 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 Unnes dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Ngaliyan 01 Semarang yang beralamatkan di Jalan Prof. Dr. Hamka Ngaliyan Semarang

C. Tahapan Kegiatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri Ngaliyan 01 dilaksanakan dengan berbagai tahapan yaitu sebagai berikut:

a. Penerjunan

Upacara Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 di Lapangan Rektorat UNNES pukul 07.00 WIB.

b. Penerimaan

Upacara penerimaan PPL dilaksanakan disekolah latihan yaitu SD Negeri Ngaliyan 01 pada tanggal 1 Agustus 2012, pukul 09.00 WIB. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, koordinator guru pamong dan guru pamong.

c. Observasi Sekolah

Observasi Sekolah bertujuan mengakrabkan praktikan dengan sekolah. Kegiatan pengenalan dimulai dengan mengobsevasi hal-hal yang mudah dilihat seperti lingkungan fisik sekolah, sarana, prasarana, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, bidang pengelolaan administrasi dan fasilitas yang tersedia serta perangkat administrasi kelas dan sekolah serta pengenalan terhadap siswa.

Kegiatan pengenalan dilaksanakan dengan berbagai teknik seperti observasi, wawancara dan serta penghayatan langsung pada keadaan sekolah serta kegiatan pembelajaran dan fasilitas yang tersedia serta perangkat administrasi kelas dan

sekolah serta pengenalan terhadap siswa. Kegiatan pengenalan dilaksanakan dengan berbagai teknik seperti observasi, wawancara, serta penghayatan langsung.

d. PPL 2

Praktik Pengalaman Lapangan diawali dengan melaksanakan kegiatan mengajar terbimbing dengan bimbingan guru pamong dan guru kelas, kegiatan tersebut didasarkan dengan ketentuan dari pusat PPL dan pengajaran terbimbing telah dilaksanakan sebanyak 7 kali mengajar yang terkategori dua tahap. Tahapan itu yaitu terbimbing dan mandiri. Dalam pengajaran terbimbing, mahasiswa sudah mendapat tugas untuk mengajar sedangkan guru pamong dan guru kelas mengawasi dari belakang tanpa dosen pembimbing. Selesai pengajaran terbimbing, mahasiswa mendapatkan suatu pengarahan dari guru pamong dan guru kelas tentang hal–hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran berikutnya sering disebut dengan koreksi atau revisi. Hal ini menjadi masukan bagi mahasiswa agar dalam pengajaran berikutnya menjadi lebih baik.

Mahasiswa juga melaksanakan kegiatan mengajar mandiri pada tahap ke-2 dengan bimbingan guru pamong dan guru kelas, yang disesuaikan dengan ketentuan dari pusat PPL dan pelaksanaan pembelajaran mandiri telah dilaksanakan sebanyak 7 kali mengajar di dalam kelas. Dalam praktik mengajar mandiri di Sekolah Dasar Negeri Ngaliyan 01 Semarang, guru pamong dan guru kelas sudah sepenuhnya menyerahkan kegiatan belajar mengajar kepada mahasiswa tanpa harus ditunggu atau diawasi. Dengan kata lain selama pengajaran mandiri, guru pamong dan guru kelas hanya memantau dari belakang.

Dalam kegiatan mengajar baik itu terbimbing dan mandiri terpenuhi, mahasiswa melaksanakan ujian mengajar pertama pada hari Senin, tanggal 8 Oktober 2012 di kelas IIIB tematik dengan mata pelajaran Matematika dari pukul 07.35 sampai 08.45 WIB dimana Bu Medya (guru kelas IIIB) dan Bu Wahyuningsih (dosen PGSD UNNES) sebagai penilainya.

D. Materi Kegiatan

Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan 2 yang terdiri dari pengajaran terbimbing dan mandiri adalah kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh

guru, sebagai pengajar sekaligus pendidik yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Adapun materi yang kami peroleh sabagai informasi awal antara lain berasal dari kegiatan pembekalan, upacara penerjunan dan acara penyerahan selama melaksanakan praktik mengajar. Dalam tahapan pembekalan kami memperoleh materi tentang kegiatan PPL sekolah dan kegiatan belajar serta berbagai permasalahannya, yang disampaikan oleh koordinator dari masing – masing fakultas, sedangkan materi yang lain diberikan oleh kepala sekolah dan guru – guru dari SD yang mendapat tugas dari UPT PPL. Lebih dari itu peraturan atau sistem yang diterapkan bagi mahasiswa tidak jauh beda dengan ketika PPL I. Praktikan harus datang setiap hari tepat waktu dan pulang setelah siswa pulang, juga boleh mengajukan izin apabila mempunyai kepentingan yang mendesak. Serta apabila tidak ada jadwal untuk mengajar, mahasiswa diwajibkan berangkat sesuai dengan ketentuan aturan dari pihak sekolah.

E. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 mahasiswa mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing.

a. Dalam pembuatan RPP praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong, guru pamong memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kesalahan.
b. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.
c. Guru kelas/guru pamong memberikan nilai atas kegiatan mengajar yang telah dilakukan oleh praktikan.
d. Dalam pembuatan laporan PPL 2 guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengkoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi, tata susunan dan bahasa.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat PPL

Selama pelaksanan PPL 2 UNNES yang dilaksanakan oleh praktikan pada sekolah latihan ditemui kendala dan hal-hal yang mendukung pelaksanan PPL 2 tersebut :

a. Hal-hal yang mendukung pelaksanan PPL 2 antara lain :

1) Berbagai pihak seperti dosen koordinator, dosen pembimbing, kepala sekolah, guru pamong, dan guru kelas yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan.
2) Keterpaduan kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL utamanya PPL 2 ini.
3) Teman-teman yang saling memberi motivasi saat pelaksanaan PPL 2 sehingga dalam pelaksanaanya berjalan lancar dan sangat memuaskan hasilnya.

b. Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL 2 antara lain :

1) Kurangnya pemahaman mahasiswa dalam memahami tugas- tugasnya baik secara langsung maupun tidak langsung.
2) Siswa ada pula yang sulit dikondisikan karena hubungan yang terlalu dekat antara mahasiswa PPL dan siswa menyebabkan siswa kurang menghargai mahasiswa PPL saat mengajar di kelas sehingga kegaduhan juga sering terjadi.
3) Perasaan senang yang berlebihan apabila diajar mahasiswa PPL sehingga kadang mahasiswa harus pintar-pintar menyusun strategi pembelajaran untuk mencapai tujuaan pembelajaran.
4) Sarana dan prasarana dari pihak sekolah belum bisa dimaksimalkan oleh pihak mahasiswa dalam melakukan praktek mengajar.

BAB IV
PENUTUP

A. Simpulan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini Alhamdulillah berjalan dengan lancar dan sesuai target perencanaan yang telah ditetapkan. Salah satu indicator yang bisa dibuktikan adalah mahasiswa PPL semakin giat meningkatkan kemapuan atau keterampilannya dari segi pedagogic, professional, kepribadian juga social.

Dalam pelaksanaan PPL 2 ini mahasiswa semakin memahami implementasi teori yang disertai praktik atau pengalaman langsung mengajar. Didukung dengan dosen pembimbing disertai guru pamong yang siap sedia mengkritik kesalahan-kesalahan mahasiswa dalam mengajar sehingga ini akan menjadi sebuah pembelajaran yang berharga sebagaimana "experience is the best teacher'.

Terlihat dalam mengajar terbimbing ataupun mandiri mahasiswa dalam melakukan pembelajaran lebih baik dari pada pembelajaran yang awal ataupun sebelum-sebelumnhya. Oleh karena itu diperlukan strategi yang terbaik untuk mampu menguasai jalannya pembelajaran di kelas sehingga tujuan-tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan dapat tercapai dengan tepat.

B. Saran

Berikut adalah saran yang mahasiswa berikan dalam praktik pengalaman lapangan 2 antara lain:

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah dan tata tertib sekolah tempat PPL agar dapat melakukan PPL dengan baik semisal kedisiplinan.
2. SDN Ngaliyan 01 Semarang agar lebih mantap dalam melaksanakan tata tertib di lingkungan sekolah sehingga akan tercipta kondisi yang mendukung semua proses belajar dan mengajar di sekolah.

3. Menambah dan melengkapi fasilitas belajar yang diperlukan, terutama koleksi buku – buku di perpustakaan, perlengkapan computer, serta alat-alat laboratorium yang akan digunakan dalam kegiatan praktikum merupakan hal yang senantiasa harus dipertimbangkan kedepan agar semakin baik lagi.
4. Koordinasi dua belah pihak antara UNNES dan SDN Ngaliyan 01 Semarang dapat selalu menjalin kerjasama yang lebih baik dalam penerimaan mahasiswa PPL untuk masa – masa yang akan datang artinya hubungan baik senantiasa disambung selalu .
5. Semua masyarakat belajar siswa – siswi SDN Ngaliyan 01 Semarang agar terus giat belajar "menuntut ilmu tanpa jemu" untuk meraih prestasi, baik bidang akademik ataupun non akademik agar berguna bagi agama, keluarga dan negri ini.

REFLEKSI DIRI

A. Kekuatan Dan Kelemahan Bidang Studi

Kekurangan yang dimiliki pada pembelajaran yang dilakukan antara lain seperti adanya sebagian mata pelajaran yang kurang disukai siswa misalnya matematika, bahasa jawa dan PKn sehingga saat pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran tersebut kurang bisa berjalan dengan baik karena kurangnya minat siswa untuk belajar. Selain itu, waktu pelaksanaan pembelajaran kurang cukup untuk melaksanakan pembelajaran yang inovatif karena terkadang banyak siswa yang kurang mampu memahami materi yang dipelajarinya sehingga untuk membimbing harus memakan waktu yang cukup banyak. Kekuatan yang dimiliki antara lain seperti pembelajaran yang dilakukan pada semua mata pelajaran sudah dipersiapkan sebelumnya, sudah adanya pemakaian media dan alat peraga bagi siswa dalam pembelajaran, serta pemakaian model dan metode yang inovatif pada pembelajaran.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran.

Ruang kelas yang baik dan bersih, meja kursi yang cukup untuk siswa, papan tulis, peralatan tulis kelas, peralatan kebersihan kelas, kipas angin hampir di setiap kelas, tersedianya media dan alat peraga bagi siswa untuk berbagai mata pelajaran, buku panduan atau buku paket bagi siswa, ruang perpustakaan, UKS, ruang komputer, ruang kesenian, Kamar mandi, kantin, lapangan olahraga, dan perlengkapan olahraga yang memadai. Sehingga bisa dikatakan ketersediaan sarana dan prasarana sangat mendukung mahasiswa.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong dari SDN Ngaliyan 1 tentu baik. Karena syarat untuk menjadi guru pamong adalah bergelar S1, telah bersertifikasi dan masa kerja 10 tahun sehingga guru pamong benar-benar berkualitas yang memiliki empat kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Guru pamong merupakan pembimbing bagi mahasiswa PPL untuk memperoleh pengalaman mengajar dengan baik. Dosen pembimbing di SDN Ngaliyan 1 juga mempunyai kualitas yang sangat baik karena dosen pembimbing adalah dosen yang berkompeten dan sudah sangat berpengalaman dalam membimbing mahasiswa sehingga dapat membimbing mahasiswa PPL agar menjadi guru yang berkualitas dan mendapatkan ilmu dalam mengajar yang baik. Ibu Wahyuningsih merupakan dosen matematika PGSD FIP yang sangat berkompeten dalam pendidikan sekolah dasar, bergelar S2.

Dengan bantuan beliau tersebut praktikan mendapatkan banyak kemudahan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SDN Ngaliyan 1. Sehingga praktikan mendapatkan banyak sekali ilmu baru yang dapat diterapkan dalam kehidupan praktikan selanjutnya. Kualitas guru pamong dari SDN Ngaliyan 1 tentu baik. Karena syarat untuk menjadi guru pamong adalah bergelar S1, telah bersertifikasi dan masa kerja 10 tahun sehingga guru pamong benar-benar berkualitas yang memiliki empat kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi

kepribadian. Guru pamong merupakan pembimbing bagi mahasiswa PPL untuk memperoleh pengalaman mengajar dengan baik.

D. Kualitas pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SDN Ngaliyan 1 secara umum sudah cukup baik. Terdapat beberapa guru yang telah menggunakan pembelajaran yang inovatif sehingga pembelajaran berlangsung menyenangkan. Contohnya pada pembelajaran kelas IIIB yang diampu oleh Ibu Medya Kristutik, S.Pd.

Secara menyeluruh, guru telah memiliki kompetensi yang baik dalam hal kemampuan membuka dan menutup pelajaran, kemampuan bertanya, kemampuan mengelola kelas, penguasaan materi, ketepatan dan materi pelajaran, serta kemampuan mengadakan variasi pun telah dipenuhi dengan baik. Pembelajaran menggunakan media IT dan media nyata berupa peta sangat menarik perhatian siswa, sehingga siswa dapat menyerap informasi atau materi yang diberikan secara baik.

E. Kemampuan diri praktikan

Mahasiswa sudah melaksanakan berbagai model pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran, selalu berusaha memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan dapat menarik minat anak, memiliki keterbukaan terhadap pendapat siswa, selalu membimbing siswa yang mengalami kesukaran dalam belajar, mampu melaksanakan pembelajaran untuk berbagai mata pelajaran dengan baik, sudah menggunaan media dalam pembelajaran untuk membantu siswa memahami materi, mampu membuat RPP dan media pembelajaran dengan baik. Sehingga kemampuan diri praktikan dalam mengajar sudah cukup baik karena

F. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 1 praktikan mendapatkan beberapa nilai tambah yang memperkaya pengetahuan yang dimiliki praktikan diantaranya praktikan dapat memahami berbagai administrasi kelas, dapat membandingkan secara langsung pembelajaran yang menyenangkan (inovatif) dan yang tidak menyenangkan (konvensional), mengetahui cara pengkondisian kelas, mengenali karakteristik peserta didik, menangani siswa yang membuat masalah di kelas, serta dapat berlatih bersosialisasi dengan lingkungan SD. Hal ini sangat bermanfaat bagi pihak mahasiswa sebagai calon pendidik yang berkualitas.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Berkaitan dengan kelengkapan admistrasi sekolah perlu dilengkapi atau direvisi mengingat SDN Ngaliyan 1 sebelumnya bernama SDN Ngaliyan 01, 03, 07, sehingga masih banyak administrasi sekolah yang masih beratas namakan SDN Ngaliyan 01, 03, 07.

Sebaiknya UNNES lebih memperhatikan waktu penguploadtan laporan PPL 2 agar tidak terlalu cepat, atau dapat juga dilaksanakan setelah penarikan.

Demikian refleksi untuk PPL 2 yang telah penulis laksanakan. Semoga dapat menjadi perhatian dan pertimbangan untuk menjadi lebih baik ke depan. Alhamdulillah, terima kasih.

LAMPIRAN

RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL

DI SD NEGERI NGALIYAN 1 SEMARANG

Hari, tanggal	Kegiatan	Tempat
Senin – Selasa 30 – 31 Juli 2012	Penerjunan PPL UNNES	Kampus UNNES sekaran
Rabu 1 Agustus 2012	Penerimaan mahasiswa PPL	SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang
Kamis – Sabtu 2 – 11 Agustus 2012	Observasi dan orientasi sekolah (PPL 1)	SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang
Senin – Sabtu 13 – 25 Agustus 2012	Libur Hari Raya Idul Fitri	-
Jumat 17 Agustus 2012	Upacara 17 Agustus 2012	SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang
Senin – Selasa 27 – 28 Agustus 2012	Halal bihalal	SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang
Rabu - Kamis 29 Agustus – 13 September 2012	Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing	Kelas 2 – 5 di SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang
Jumat - Jumat 14 September – 5 Oktober 2012	Pelaksanaan Pembelajaran Mandiri	Kelas 2 – 5 di SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang
Senin – Rabu 8 – 10 Oktober 2012	Ujian PPL	Kelas 2 – 5 di SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang
Kamis – Jumat 11 – 19 Oktober 2012	Membantu pelaksanaan ujian tengah semester	SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang
Sabtu 20 Oktober 2012	Perpisahan dan penarikan PPL	SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang

Kepala Sekolah
SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang

H. Munjirin, S. Pd

NIP. 19521116 197912 1 002

DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL
PRODI ...PGSD.../ TAHUN

Sekolah/tempat latihan : SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang

Nama/NIP dosen pembimbing : Wahyuningsih / NIP. 19521210 197703O 2 001

Jurusan/Fakultas : Pendidikan Guru Sekolah Dasar / Fakultas Ilmu Pendidikan

No	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi bimbingan	Tanda Tangan
1.	30/8 2012	Dewinta, Hening, Isti, Angelia, Hanifah, Fika	Membimbing membuat RPP	
2.	19/9 2012	Dewinta, Hening, Isti, Angelia, Hanifah, Fika	Melihat praktek mengajar yang dilakukan mahasiswa	
3.	1/10 2012	Dewinta, Hening, Isti, Angelia, Hanifah, Fika	Merencanakan waktu ujian	
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				

Semarang, Oktober 2012

Kepala Sekolah/Tempat latihan,
SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang

H. Munzirin, S.Pd

NIP. 19521116 197912 1002

DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL

Sekolah/ Tempat Latihan : SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang

Nama/ NIP Koordinator Dosen Pembimbing : Wahyuningsih / NIP. 19521210 197703 2 001

Jurusan/ Fakultas : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan

No.	Tanggal	Uraian Materi	Mahasiswa yang dikoordinir	Tanda Tangan
1.	1/8 '12	Meninjau pelaksanaan praktek pemb.	semua mahasiswa	
2.	30/8 '12	Membimbing membuat RPP	semua mahasiswa	
3.	19/9 '12	Meninjau praktek mahasiswa	semua mahasiswa	
4.	1/10 2012	Merencanakan waktu ujian	semua mahasiswa	
5.				
6.				
7.				
8.				

Semarang. Oktober 2012

Kepala Sekolah

SD Ngaliyan 01 Semarang

H. Munzirin, S.Pd

NIP. 19521116 197912 1002

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL

DI SD NEGERI NGALIYAN 1 SEMARANG

Program/Tahun : **S1 PGSD dan PGPJSD/2012**

Sekolah latihan : SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Ket
				1/8 '12	2/8 '12	3/8 '12	4/8 '12	6/8 '12	7/8 '12	
1	Hening Dyah Wahyu S.	1401409069	PGSD							
2	Dewinta Asmorowati	1401409070	PGSD							
3	Angelia Puspita Sari	1401409134	PGSD							
4	Bernadet Novita Widiyanti	1401409159	PGSD							
5	Verlin Chryce Bradlay	1401409226	PGSD							
6	Rini Astuti	1401409229	PGSD							
7	Elisabeth Dyah Ayu R. S	1401409292	PGSD							
8	Hanifah Dian Sumiati	1401409311	PGSD		S				S	
9	Tri Naf'an Andiko	1401409318	PGSD							
10	Afrianti Kurniasari	1401409334	PGSD							
11	Isti Nur Hayanah	1401409338	PGSD							
12	Fika Anggraini	1401409398	PGSD							
13	Adi Purwito	6102409002	PGPJSD							
14	Fakih Gunawan	6102409004	PGPJSD							
15	Eko Purnomo	6102409049	PGPJSD							
16	Tri Murdono	6102409099	PGPJSD							

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL

DI SD NEGERI NGALIYAN 1 SEMARANG

Program/Tahun : **S1 PGSD dan PGPJSD/2012**

Sekolah latihan : SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Ket
				23/9 '12	23/9 '12	24/9 '12	25/9 '12	26/9 '12	27/9 '12	
1	Hening Dyah Wahyu S.	1401409069	PGSD							
2	Dewinta Asmorowati	1401409070	PGSD							
3	Angelia Puspita Sari	1401409134	PGSD							
4	Bernadet Novita Widiyanti	1401409159	PGSD							
5	Verlin Chryce Bradlay	1401409226	PGSD							
6	Rini Astuti	1401409229	PGSD			S				
7	Elisabeth Dyah Ayu R. S	1401409292	PGSD							
8	Hanifah Dian Sumiati	1401409311	PGSD							
9	Tri Naf'an Andiko	1401409318	PGSD							
10	Afrianti Kurniasari	1401409334	PGSD							
11	Isti Nur Hayanah	1401409338	PGSD							
12	Fika Anggraini	1401409398	PGSD							
13	Adi Purwito	6102409002	PGPJSD							
14	Fakih Gunawan	6102409004	PGPJSD							
15	Eko Purnomo	6102409049	PGPJSD							
16	Tri Murdono	6102409099	PGPJSD							

DAFTAR PRESENSI PRAMUKA MAHASISWA PPL
DI SD NEGERI NGALIYAN 1 SEMARANG

Program/Tahun : **S1 PGSD dan PGPJSD/2012**
Sekolah latihan : SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Ket
				31/8 '12	7/9 '12	14/9 '12	21/9 '12	28/9 '12	5/10 '12	
1	Hening Dyah Wahyu S.	1401409069	PGSD							
2	Dewinta Asmorowati	1401409070	PGSD							
3	Angelia Puspita Sari	1401409134	PGSD							
4	Bernadet Novita Widiyanti	1401409159	PGSD							
5	Verlin Chryce Bradlay	1401409226	PGSD							
6	Rini Astuti	1401409229	PGSD							
7	Elisabeth Dyah Ayu R. S	1401409292	PGSD							
8	Hanifah Dian Sumiati	1401409311	PGSD				×			
9	Tri Naf'an Andiko	1401409318	PGSD							
10	Afrianti Kurniasari	1401409334	PGSD							
11	Isti Nur Hayanah	1401409338	PGSD						×	
12	Fika Anggraini	1401409398	PGSD		×					
13	Adi Purwito	6102409002	PGPJSD							
14	Fakih Gunawan	6102409004	PGPJSD						×	
15	Eko Purnomo	6102409049	PGPJSD				×			
16	Tri Murdono	6102409099	PGPJSD					×		

Semarang, 10 Oktober 2012

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD Ngaliyan 01 Semarang

H. Munjirin, S. Pd
NIP 19521116 197912 1 002

Koordinator Mahasiswa PPL
SD Ngaliyan 01 Semarang

Elisabeth Dyah Ayu R. S
NIM. 1401409292

Jadwal Praktik Mengajar Terbimbing Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Negeri Semarang
2012

KELAS	PRAKTIK TERBIMBING																	
	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS
	27-Ags	28-Ags	29-Ags	30-Ags	31-Ags	1-Sep	2-Sep	3-Sep	4-Sep	5-Sep	6-Sep	7-Sep	8-Sep	9-Sep	10-Sep	11-Sep	12-Sep	13-Sep
2A	-	-	Isti			Verlin				Angelia			Afri				Andi	
2B	-	-		Verlin				Bernadet			Dewinta		Hanifah		Hening			Rara
2C	-	-			Isti				Dewinta			Fika				Afri		Ayu
2D	-	-			Andi				Hanifah			Angelia				Ayu	Hening	
3A	-	-	Andi			Rara				Bernadet			Dewinta					
3B	-	-		Rara				Isti			Hanifah				Fika			
3C	-	-			Hening				Verlin			Bernadet				Hanifah		
3D	-	-	Hening			Ayu				Isti							Fika	
3E	-	-		Ayu				Andi			Verlin				Angelia			Afri
4A	-	-	Fika			Afri				Andi			Verlin				Angelia	
4B	-	-		Afri				Hening			Rara				Bernadet			
4C	-	-			Fika				Rara			Isti				Verlin		
4D	-	-	Angelia			Dewinta				Hening							Bernadet	
4E	-	-		Dewinta							Ayu				Isti			Hanifah
5A	-	-	Bernadet			Hanifah				Fika			Ayu				Isti	
5B	-	-		Hanifah				Angelia			Afri		Rara		Andi			Verlin
5C	-	-			Angelia			Fika	Ayu			Andi				Dewinta		
5D	-	-			Bernadet				Afri			Hening				Rara		Dewinta

Jadwal Praktik Mengajar Mandiri Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Negeri Semarang
2012

KELAS	PRAKTIK MANDIRI															
	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
	14-Sep	15-Sep	16-Sep	17-Sep	18-Sep	19-Sep	20-Sep	21-Sep	22-Sep	23-Sep	24-Sep	25-Sep	26-Sep	27-Sep	28-Sep	29-Sep
2A		Rara		Isti			Verlin				Angelia			Afri		
2B					Verlin			Bernadet				Dewinta		Hanifah	Hening	
2C	Bernadet					Isti			Dewinta				Fika			Afri
2D	Fika					Andi			Hanifah				Angelia			Ayu
3A				Andi			Rara				Bernadet			Dewinta		
3B		Dewinta			Rara			Isti				Hanifah			Fika	
3C	Angelia					Hening			Verlin				Bernadet			Hanifah
3D		Afri		Hening			Ayu				Isti					
3E					Ayu			Andi				Verlin			Angelia	
4A		Ayu		Fika			Afri				Andi			Verlin		
4B					Afri			Hening				Rara			Bernadet	
4C	Andi					Fika			Rara				Isti			Verlin
4D		Hanifah		Angelia			Dewinta				Hening					
4E					Dewinta							Ayu			Isti	
5A	Hening			Bernadet			Hanifah				Fika			Ayu		
5B					Hanifah			Angelia				Afri		Rara	Andi	
5C	Isti					Angelia		Fika	Ayu				Andi			Dewinta
5D		Verlin				Bernadet			Afri				Hening			Rara

Jadwal Ujian Mengajar Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Negeri Semarang
2012

WAKTU	SENIN		SELASA	RABU
	BU WAHYU	BAPAK SUKARDI	BAPAK SUKARDI	BU WAHYU
07.00 – 07.35 07.35 – 08.10 08.10 – 08.45	HANIFAH (3B) PENILAI: BU MEDYA		BERNADET (5D) PENILAI: BU NINIK ANDIKO (5C) PENILAI: BAPAK BUDI	ISTI NUR H. (3B) PENILAI: BU MEDYA
ISTIRAHAT				
09.00 – 09.35 09.35 – 10.10 10.10 – 10.45	ANGELIA (5B) PENILAI: BU NUR KURSIYAH	VERLIN (4A) PENILAI: BAPAK SUTRIYONO AFRIANTI (4B) PENILAI: BU SUJIYAH		DEWINTA (4E) PENILAI : BAPAK SUTRIYONO
ISTIRAHAT				
11.00 – 11.35 11.35 – 12.00 12.00 – 12.30	HENING (4B) PENILAI: BAPAK MURDIYANTO		ELISABETH (5A) PENILAI: BAPAK SUTRIYONO RINI ASTUTI (5B) PENILAI: BU NUR KURSIYAH	FIKA ANGGREINI (4C) PENILAI: BU FITRI

Perangkat Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TERBIMBING, MANDIRI DAN UJIAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	:	SD Negeri Ngaliyan 01
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas	:	IV (Empat)
Semester	:	1 (Satu)
Alokasi Waktu	:	3 x 35 menit
Hari / Tanggal	:	Kamis, 13 September 2012

A. Standar Kompetensi

1. Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten atau kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial budaya.

B. Kompetensi Dasar

1.2 Kenampakan alam dan keragaman sosial dan budaya

C. Indikator

1.2.1 Mengidentifikasi peristiwa kenampakan alam (gejala-gejala alam).

2.1.2 Menjelaskan perilaku masyarakat dan peristiwa kenampakan alam.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan media gambar penampakan alam, siswa dapat mengidentifikasi peristiwa kenampakan alam (gejala-gejala alam) dengan tepat.
2. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan perilaku masyarakat dan peristiwa kenampakan alam dengan benar.

E. Karakter yang Diharapkan

1. Jujur
2. Kerjasama
3. Berani
4. Disiplin
5. Teliti

F. Materi Pokok

Peristiwa gejala-gejala alam.

Perilaku masyarakat dan peristiwa kenampakan alam.

G. Metode Pembelajaran

Pendekatan	: Kooperatif
Model pembelajaran	: Cooperative “picture and picture”
Metode	: Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan dan Diskusi.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)
   a) Guru mengkondisikan kelas, salam, doa
   b) Apersepsi
      “Anak – anak pernah melihat atau mengalami banjir? Apa yang terjadi? Kalau gempa? Nah itu merupakan bagian dari contoh peristiwa alam yang sudah tidak asing lagi”
   c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
   d) Guru memberikan motivasi.
   e) Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan secara singkat.
2. Kegiatan Inti (60 menit)
   a) Guru menyiapkan gambar yang berkenaan dengan materi yaitu gambar-gambar gejala – gejala alam (eksplorasi)
   b) Guru mengadakan tanya jawab pada siswa secara interaktif (eksplorasi)
   c) Guru membentuk 4 siswa dalam satu kelompok yang bertujuan agar siswa mengidentifikasi gejala-gejala alam perilaku masyarakat dalam penampakan alam yang ada dalam lembar kerja siswa secara berkelompok (elaborasi)
   d) Guru memberikan penguatan serta konfirmasi dari jawaban siswa yang telah dipresentasikan. (konfirmasi)
   e) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang bahasan perilaku masyarakat dalam kenampakan alam. (eksplorasi)
   f) Guru memberikan lembar kerja siswa secara berkelompok yang tahap ke-2 berkenaan dengan perilaku masyarakat dalam kenampakan alam dan siswa mengerjakan secara kelompok. (elaborasi)
   g) Perwakilan kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusi. (elaborasi)

h) Kelompok lain menanggapi. (elaborasi)

i) Guru memberikan penguatan serta konfirmasi. (konfirmasi)

3. Kegiatan penutup (35 menit)

a) Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.

b) Siswa mengerjakan soal evaluasi.

c) Guru memberikan motivasi.

d) Guru menutup pelajaran dengan salam.

I. Media dan Sumber Belajar

- **Media pembelajaran**

  Media gambar (gempa, banjir, tanah longsor, angin topan dan gunung berapi)

  Media gambar periaku masyarakat dalam kenampakan alam.

  Media cara mencegah dan menanggulangi kenampakan alam yang berbahaya bagi manusia.

- **Sumber belajar**

  1. Silabus kelas IV semester 1.
  2. Standar isi.
  3. Wahyono, Budi & Setyo Nurachmandani. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Depdiknas : Buku Sekolah Elektronik. Hal 45-49.

J. Penilaian

1. Prosedur Tes
   a. Tes Awal : -
   b. Tes Proses : Lembar kerja Siswa
   c. Tes Akhir : Soal Evaluasi

2. Jenis Tes
   a. Tes lisan : Apersepsi dan Tanya Jawab
   b. Tertulis : Soal isian dan uraian.

3. Bentuk Tes : Soal isian dan uraian.
4. Alat
   a. Soal-soa tes : Terlampir
   b. Kunci jawaban : Terlampir

Semarang, 13 September 2012

Guru Pamong	Praktikan
Tri Supanti Purnaningsih, S. Pd	Hanifah Dian Sumiati
NIP. 19680316 198803 2 004	NIM. 1401409311

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 1 Ngaliyan

H. Munjirin, S. Pd

NIP 19521116 197912 1 002

Materi ajar

GEJALA-GEJALA ALAM

1. Gempa Bumi

Gempa bumi merupakan gerakan atau goncangan bumi karena tekanan-tekanan dari dalam bumi. Kamu mungkin pernah merasakannya. Gempa bumi ada yang disebabkan oleh pergeseran lempeng bumi atau karena aktivitas gunung berapi. Ada pula karena tanah runtuh dan bendabenda langit yang jatuh.

2. Gunung Meletus

Mengapa gunung dapat meletus? Di dalam perut bumi terdapat cairan panas yang disebut magma. Bila tekanan cairan ini naik terus akan membuat cairan ini naik ke atas dan keluar melalui kawah gunung. Terjadilah gunung meletus.

3. Banjir atau Air Bah

Banjir biasanya terjadi pada musim penghujan. Kamu tentu pernah melihat di televisi, bencana banjir yang melanda beberapa wilayah di Indonesia. Jakarta termasuk kota yang tiap tahun terjadi banjir. Pada dasarnya banjir disebabkan oleh:

a. Hujan yang sangat deras

b. Kerusakan bendungan dan gempa bumi

c. Tersumbatnya saluran air dan sungai karena timbunan sampah

d. Gunung yang gundul

4. Angin Topan

Angin jika berhembus pelan terasa sejuk dan segar. Apalagi jika di daerah pegunungan. Namun jika angin berhembus dengan sangat kencang dapat menimbulkan malapetaka. Angin yang sangat kencang ini disebut angin topan. Angin topan disebabkan oleh perbedaan tekanan udara yang cukup besar.

PERILAKU MANUSIA

Terjadinya bencana alam atau kerusakan alam bisa disebabkan oleh kondisi yang ada di alam seperti gempa bumi tektonik. Namun kerusakan atau bencana alam bisa juga disebabkan perbuatan manusia yang merusak seperti banjir. Berikut ini merupakan perilaku manusia yang dapat merusak alam dan lingkungan:

1. Membakar atau menebang hutan secara liar

2. Mencemari udara dengan asap

3. Membuang sampah dan limbah sembarangan

4. Membuat ladang berpindah

LEMBAR PENGAMATAN DISKUSI SISWA

Petunjuk : berilah tanda check (√) pada kolom yang sesuai.

No	KELOMPOK	ASPEK YANG DIAMATI									JUMLAH SKOR	KET.
		KERJASAMA			KEAKTIFAN			KETEPATAN				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	Kelompok I											
2	Kelompok II											
3	Kelompok III											
4	Kelompok IV											
5	Kelompok V											
6	Kelompok VI											
7.	Kelompok VII											
8.	Kelompok VIII											
9.	Kelompok IX											
10.	Kelompok VIII											

$$\frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

= Nilai

Kriteria penilaian : 91 - 100 = A (Sangat baik)

61 - 90 = B (Baik)

31 - 60 = C (Cukup)

30 = D (Kurang)

Kunci Jawaban

JAWAB

a. Isian

1. Vulkanik
2. Banjir
3. Tsunami
4. Tanah longsor
5. Penghujan

b. Uraian

1. Membuang sampah sembarangan, menebang hutan secara liar, membuang limbah di sungai.
2. Sebagai sarana untuk berlayar, berguna untuk proses terjadinya hujan, pembuatan garam, dan sebagai tempat hidup makhluk hidup seperti hewan dan tumbuhan.
3. Gempa bumi yaitu bergetarnya permukaan bumi, tanah longsor yaitu runtuhnya struktur tanah, gunung meletus yaitu meletusnya gunung mengeluarkan material tertentu, dan banjir karena meluapnya air di daratan.
4. Penanaman pohon, pengurangan pemukiman, lading yang berpindah, mengurangi penebangan pohon.
5. Gempa vulkanik karena adanya letusan gunung merapi, gempa tektonik karena pergeseran lempeng bumi.

Skor Penilaian :

Isian skor 1 x 5 = 5

Uraian skor 2 x 5 = 10

Skor $\frac{\text{jumlah benar x 2}}{3}$ = 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS III

Disusun Guna Memenuhi Tugas Praktik Mandiri
PPL UNNES 2012

Disusun oleh :

Hanifah Dian Sumiati **1401409311**

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan	**:**	**SD Negeri Ngaliyan 01**
Tema	**:**	**Kesehatan**
Kelas/Semester	**:**	**III/ 1**
Alokasi Waktu	**:**	**3 X 35 menit (1xpertemuan)**

A. Standar Kompetansi

Matematika

1. Melakukan operasi hitung bilangan 1.001 sampai dengan 5.000

Ilmu Pengetahuan Alam

1. Memahami ciri—ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal—hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup

Bahasa Jawa

1. Membaca pemahaman

B. Kompetensi Dasar

Matematika

1.3 Melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan

Ilmu Pengetahuan Alam

1.2 Mendeskripsikan perubahan yang terjadi pada makhluk hidup dan hal-hal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak (makanan, kesehatan, rekreasi, istirahat, dan olahraga)

Bahasa Jawa

1.2 Membaca pemahaman teks bacaan

C. Indikator Kompetensi

Matematika

1.3.1 Menjumlahkan dua bilangan atau lebih

1.3.2 Menentukan suku yang belum diketahui pada penjumlahan

Ilmu Pengetahuan Alam

1. 2.1 Mengurutkan perubahan yang terjadi pada manusia
1. 2.2 Menjelaskan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan manusia.

Bahasa Jawa

1.2.1 Menjawab pertanyaan sesuai isi teks

1.2.2 Menceritakan teks dengan bahasa sendiri

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui media sterofom nilai tempat ribuan, ratusan, puluhan, dan satuan, siswa dapat menjumlahkan dua bilangan atau lebih dengan tepat.
2. Melalui diskusi kelompok berpasangan siswa dapat menentukan suku yang belum diketahui pada penjumlahan dengan benar.
3. Dengan media gambar pertumbuhan manusia siswa dapat mengurutkan perubahan yang terjadi pada manusia dengan tepat.
4. Melalui kartu kata bahan makanan yang ditempelkan, siswa dapat menjelaskan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan manusia dengan tepat.
5. Melalui membaca secara bergiliran antar siswa, siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai isi teks dengan tepat.
6. Melalui tanya jawab dan membaca intensif siswa dapat Menceritakan teks dengan bahasa sendiri dengan tepat.

E. Karakter Yang Diharapkan

Tekun, Keberanian, Kecermatan, kerjasama, dan tanggung jawab

F. Materi Pokok

1. Menjumlahkan dua bilangan atau lebih
2. Menentukan suku yang belum diketahui pada penjumlahan
3. Pertumbuhan dan perubahan manusia
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan manusia
5. Bacaan yang berjudul “sarwa resik”

G. METODE PEMBELAJARAN

Menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi kelompook berpasangan, dan penugasan dengan model pembelajaran *Think Pair Share*

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

♣ **Prakegiatan (±5 menit)**

- Mempersiapkan media dan sumber belajar
- Pengkondisian kelas
- Salam

- Doa
- Presensi

♣ **Kegiatan Pendahuluan (±5 menit)**

a. Mengadakan apersepsi dengan mengaitkan pengalaman siswa dan bertanya :
   Anak-anak sudahkan kalian pernah mendengar mengenai penjumlahan dua bilangan atau lebih? Pernah belajar tentang perubahan manusia? Kalian apakah pernah menjaga kesehatan dengan membersihkan lingkungan sekitar kalian? Hari ini kita akan belajar dengan tema kesehatan.
b. Memotivasi siswa
c. Menyampaikan tujuan pembelajaran

♣ **Kegiatan Inti (± 75 menit)**

Eksplorasi (20 menit)

1. Guru mengadakan tanya jawab untuk mengetahui pemahaman awal siswa secara umum.
2. Guru mengeluarkan media strefom yang berisi tentang tempat ribuan, ratusan, puluhan dan satuan.
3. Salah seorang siswa ditunjuk untuk mengerjakan sebuah soal dari guru, kemudian guru mengawasinya serta membenarkan apabila tidak sesuai dengan yang diharapkan.
4. Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa secara interaktif melalui media tersebut dengan soal yang berbeda agar siswa mempu melakukan penjumlahan dua bilangan atau lebih dan menentukan suku yang belum diketahui pada penjumlahan.
5. Siswa diminta untuk membaca sekilas bacaan “sarwa resik”
6. Guru mengadakan tanya jawab interaktif pada siswa dan menyiapkan media gambar perubahan manusia serta pembagian kartu kata yang berisi kata tertentu dari jenis bahan makanan.

Elaborasi (40 menit)

1. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa dengan teliti secara kelompok berpasangan, guru membimbing jalannya diskusi.
2. Guru memberikan batas pengerjaan LKS agar kegiatan sesuai yang diharapkan dan siswa diberikan informasi tentang kelompok yang akan mendapat reward yakni

kelompok dengan kategori serius, komunikatif dan kategori skor tertinggi untuk diberikan masing-masing kalung penghargaan.

3. Siswa secara bergiliran melakukan kegiatan pembelajaran dengan menempelkan kartu kata sesuai dengan penggolongannya bahan makanannya di depan kelas secara bersama-sama.
4. Guru memimpin jalannya pergiliran maju kedepan kelas dengan kriteria siswa yang aktif dalam belajar agar kondisi siswa semakin kondusif.
5. Siswa membaca teks "sarwa resik" secara bergiliran di depan kelas dengan arahan guru diserta membaca suara yang baik dan benar.
6. Guru meminta perwakilan siswa dalam kelompok maju untuk mengemukakan hasil diskusinya dengan keberanian, didampingi guru sebagi fasilitator dan motivator.
7. Siswa diminta menukar hasil diskusi dalam kelompook lain kemudian menggoreksinya sesuai jawaban yang sebenarnya.

Konfirmasi (15 menit)

1. Guru memberikan umpan balik berupa pujian bagi siswa yang berhasil
2. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas
3. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

♣ **Kegiatan Penutup (± 20 menit)**

1. Siswa berani menyimpulkan materi pembelajaran
2. Guru memberikan evaluasi kepada siswa
3. Guru menutup pembelajaran dengan pesan dan kesan yang baik.
4. Guru menyampaikan topik pembelajaran untuk pertemuan yang selanjutnya

I. Alat dan Sumber Belajar:

a. Alat : sterefom nilai tempat ribuan, ratusan, puluhan, dan satuan penjumlahan , gambar perubahan manusia, kartu kata berwarna, dan teks bacaan "sarwa resik"

b. Sumber Belajar :

1. Kurikulum KTSP 2006
2. Standar isi
3. Buku Sains, SD kelas III. Haryanto. Penerbit: Erlangga.
4. Buku BSE Matematika Kelas 3 karangan Nur Fajariyah
5. Buku Bahasa Jawa Kelas 3 karangan Dr. Sudi Yatmana,dkk

J. Penilaian

Jenis tes : Uraian

Bentuk Tes : Tertulis

Instrumen Tes : Lembar Pengamatan

Lembar Kerja kelompok

Lembar Soal Tes Evaluasi

Lembar Penilaian

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

CATATAN :

$$\textit{Nilai} = \frac{\textit{Jumlah skor}}{\textit{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Semarang, 3 Oktober 2012

Guru Pamong **Praktikan**

Niken Hidayati, S. Pd Hanifah Dian Sumiati

NIP. 19720906 200701 2 015 NIM. 1401409311

Menegtahui,

Kepala Sekolah SDN Ngaliyan 01

H. Munjirin, S. Pd

Lembar Kerja Siswa 1
Coba jumlahkan bilangan berikut dengan cara bersusun!

1. **637 + 1.284 + 56 = ...**
2. **1.275 + 347 +52 = ...**
3. **38 + 33.467 + 123 = ...**
4. **2.054 ayam + 375 ayam + 83 ayam = ... ayam**
5. **2.561 rambutan + 673 rambutan + 40 rambutan = ...rambutan**

Evaluasi 1

Kerjakanlah dengan penjumlahan bersusun!

1. **350 + ... = 1.000**
2. **...+ 250 = 1.000**
3. **850 + ... = 1.000**
4. **... + 450 = 1.000**
5. **3.150 + ... = 4.000**

Lembar Kerja Siswa 2

Jawablah pertanyaan berikut secara berpasangan dengan teman sebangkumu!

1.Tujuan dan fungsi makanan bagi tubuh adalah untuk .....

.....

2.Kekurangan zat gizi akan menyebabkan.....

3. Kecukupan gizi akan mengakibatkan .....

4. Kelebihan gizi akan menyebabkan.....

5.Apa yang kalian ketahui tentang makanan bergizi seimbang? .....

6. contoh makanan poko antara lain, sebutkan 3 saja! .....

7. contoh lauk pauk antara lain, sebutkan 3 saja .....

8. contoh sayur-sayuran antara lain, tiga saja.....

9. contoh buah-buahan antara lain, 3 saja .....

10. karbohidrat diperlukan tubuh sebagai .....

Evaluasi 2

Nama: 1. (....)
Kelas:

1. Kecukupan gizi akan mengakibatkan .....

2. Kelebihan gizi akan menyebabkan.....

3.Apa yang kalian ketahui tentang makanan bergizi seimbang?.....

4. contoh makanan poko antara lain, sebutkan 3 saja! .....

5. contoh lauk pauk antara lain, sebutkan 3 saja .....

Evaluasi 3:

Nama:.....(....)

Kelas:

1.Wangsulana pithakon ing ngisor iki!

a. Pekarangan omahe laras ombo po ciut?
b. Sapa asmane bapake laras?
c. Sadulure Laras ana piro?
d. Duwe tugas apa laras ing omah?
e. Apa sebabe omah lan sak perabotane lan sakpekarangane Laras sarwa resik?

2.Coba critakake karangan ing bacaan kuwi kanggo bahasamu dhewe!

KUNCI JAWABAN

LKS 1

Coba jumlahkan bilangan berikut dengan cara bersusun!

1. **637 + 1.284 + 56 = 1.977**
2. **1.275 + 347 +52 = 2.674**
3. **38 + 33.467 + 123 =33.728**
4. **2.054 ayam + 375 ayam + 83 ayam = 2.512 ayam**
5. **2.561 rambutan + 673 rambutan + 40 rambutan = 3.274 rambutan**

Dengan catatan caranya sesuai penjumlahan bersusun.

Evaluasi 1

1. **350 + ... = 1.000, maka bilangannya adalah 650**
2. **...+ 250 = 1.000, maka bilangannya adalah 750**
3. **850 + ... = 1.000, maka bilangannya adalah 150**
4. **... + 450 = 1.000, maka bilangannya adalah 550**
5. **3.150 + ... = 4.000, maka bilangannya adalah 850**

Dengan catatan caranya sesuai pengurangan bersusun.

LKS 2

1.menjaga agar tubuh kita tetap sehat, tumbuh, dan berkembang dengan baik.

2. kurus dan lemah

3.anak sehat gemuk dan segar

4. anak yang kegemukan

5.makanan yang menagndung semua zat gizi yang diperlukan tubuh dan jumlahnya mencukupi

6. roti, singkong, nasi

7. daging, telur, ayam

8. bayam, kangkung, woetel

9. apel, anggur, dan pepaya

10. sebagai sumber tenaga.

Evaluasi 2

1.anak sehat gemuk dan segar

2. anak yang kegemukan

3.makanan yang menagndung semua zat gizi yang diperlukan tubuh dan jumlahnya mencukupi

4. roti, singkong, nasi

5. daging, telur, ayam

Evaluasi 3

1.

a. ombo

b. Pak Wahyu

c. loro

d. nyapu lan ngepel saben dino

e. Ngresepake yen disawang, marai jenak lan kepenak sing ngenggoni.

2. Sarwa Resik

Omahe laras ing pinggir kutha. Saka dalan gedhe mlaku kira-kira sepuluh menit. Taman tansah dirumat lan diresiki dening Pak Wahyu, bapake Laras. Wiwit cilik, Laras mbak yu lan kangmase wis dikulinakke sregep nyambut gawe lan resikan.

Lastri mbakyune Laras ditugasi nyapu lan ngepel saben dino. Dinar, kangmase Laras ditugasi reresik prabot, lan asah-asah. Laras ditugasi nyaponi latar.

Wong sak omah padha sregep nyambut gawe lan resikan, mulane omah lan sak prabotane sak latare sarwa resik. Ngresepake yen disawang, marai jenak lan kepenak sing ngenggoni

Sarwa Resik

Omahe laras ing pinggir kutha. Saka dalan gedhe mlaku kira-kira sepuluh menit. Omahe ora pati gedhe naning pekarane jembar lan latare gilar-gilar.

Pinggiring pakarangan ditanduri kekembangan maneka warna, mujudake taman kang asri. Taman tansah dirumat lan diresiki dening Pak Wahyu, bapake Laras.

Wiwit cilik, Laras mbak yu lan kangmase wis dikulinakke sregep nyambut gawe lan resikan. Lastri mbakyune Laras ditugasi nyapu lan ngepel saben dino. Dinar, kangmase Laras ditugasi reresik prabot, lan asah-asah. Laras ditugasi nyaponi latar. Pak Wahyu ngrumat taman lan pekarangan. Dene bu Wahyu umbah-umbah, nyetrika, lan masak.

Wong sak omah padha sregep nyambut gawe lan resikan, mulane omah lan sak prabotane sak latare sarwa resik. Ngresepake yen disawang, marai jenak lan kepenak sing ngenggoni. Kejaba kuwi, Laras lan sedulure uga dikulinakke resikan kanggo awake dhewe, umpamane sikaytan saben tangi turu lan arep mapan turu, wisuh disik sedurunge mangan lan sedurunge mapan turu, ngresiki kamar paturon, nata lan nebahi amben kudu ditandangi dhewe.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IPA

KELAS V SEMESTER 1

Disusun untuk memenuhi tugas PPL 2

Disusun oleh :

Hanifah Dian Sumiati

1401409311

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Sekolah	: SD Negeri Ngaliyan 01
Mata Pelajaran	: IPA
Kelas/ semester	: V / 1
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Tanggal	: Senin, 8 Oktober 2012

Standar Kompetensi

1. Mengidentifikasi fungsi organ manusia dan hewan.

Kompetensi Dasar

1.2 Mengidentifikasi fungsi pernapasan hewan (misalnya ikan dan cacing).

Indikator

1.2.1 Mengidentifikasi alat pernapasan pada hewan ikan dan cacing tanah.
1.2.2 Membuat model alat pernapasan pada ikan dan cacing tanah.

I. Tujuan Pembelajaran
1. Diberikan gambar organ pernapasan ikan dan LKS, siswa dapat mengidentifikasi alat pernapasan pada hewan ikan dengan tepat.
2. Diberikan gambar organ pernapasan cacing dan LKS, siswa dapat mengidentifikasi alat pernapasan pada hewan cacing tanah dengan tepat.
3. Melalui demostrasi terbimbing dari guru, siswa dapat membuat model alat pernapasan ikan dengan benar.
4. Melalui demostrasi terbimbing dari guru, siswa dapat membuat model alat pernapasan cacing tanah dengan benar.

- ❖ Karakter yang di harapkan : Teliti dan Bekerja sama

II. Materi Pokok
Alatpernapasan

III. Metode Pembelajaran
1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Demonstrasi

IV. Kegiatan Pembelajaran
1. Pra Pembelajaran (3 menit)
   - Salam
   - Berdoa
   - Absensi
   - Pengkondisian Kelas
2. Kegiatan Awal (7 menit)
   - Memotivasi siswa
   - Apersepsi :

     Menyanyikan lagu "Ikan - Joshua"

     Diobok-obok airnya diobok-obok
     Ada ikannya kecil-kecil pada mabok
     Dingin dingin, dimandiin
     Nanti masuk angin

     " Siapa yang pernah melihat ikan?"

     "Kira-kiraikan bernapas mengguna kanapa?"
   - Menyampaikan tujuan pembelajaran
3. Kegiatan Inti (45 menit)
   1) Eksplorasi (10 menit)
      a. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi ajar yaitu alat pernapasan pada hewan ikan dan cacing tanah.
      b. Guru menunjuk beberapa siswa untuk menyebutkan alat pernapasan pada hewan ikan dan cacing tanah.
      c. Guru melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
   2) Elaborasi (25 menit)
      a. Guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan LKS materi alat pernapasan pada hewan ikan dan cacing tanah.
      b. Guru membagikan LKS kepada siswa, membimbing jalannya diskusi dan memberi waktu untuk mengerjakannya secara diskusi.
      c. Guru meminta salah satu perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusi di depan kelas.
      d. Kelompok lain mendengarkan, memperhatikan, dan memberi tanggapan terhadap jawaban yang sedang dibacakan.
   3) Konfirmasi (10 menit)

a. Guru memberikan penguatan baik verbal maupun non verbal kepada siswa yang aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
b. Guru memberikan umpan balik dan penjelasan terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi
c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

4. Kegiatan Akhir (15 menit)
   a. Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran
   b. Siswa mengerjakan soal evaluasi dari guru
   c. Guru menutup pelajaran

V. Sumber dan Media Belajar

- Sumber :

1. Buku IPA kelas VSD, penerbit Depdiknas.
2. BSE IPA kelas V SD, penerbit Depdiknas.
3. Kurikulum Standar Isi 2006 mata Pelajaran IPA.
4. Standar Proses KTSP.

- Media Belajar

1. Lembar Kerja siswa
2. Gambar alat pernapasan pada hewan ikan dan cacing tanah

VI. Penilaian

1. ***Prosedur*** *: Tes dan non tes*

2. ***Teknik***

Tes : Tes tertulis

Non tes : Tes tindakan

3. ***Instrumen*** *: Soal evaluasi dan Lembar Kerja Siswa*

Semarang, 8 Oktober 2012

Guru Kelas,	Praktikan,
Sutriyono, S.Pd.	Hanifah Dian Sumiati
NIP. 19630508 198304 1 005	NIM. 1401409311

Mengetahui,

Kepala Sekolah	Dosen Pembimbing
H. Munjirin	Dra. Wahyuningsih, M.Pd
NIP. 19521116 197912 1 002	NIP. 19521210 1977030 2 001

Bahan Ajar

ALAT PERNAPASAN IKAN DAN CACING TANAH

1. Alat Pernapsan Ikan

Ikan memiliki alat pernapsan berupa insang. Insang terletak di sebelah kanan dan kiri kepala. Insang ini berjumlah empat pasang. Bagian-bagian insang berbentuk lembaran insang. Pada lembaran insang terjadi pertukaran udara. Ikan juga mempunyai gelembung renang untuk menyimpan oksigen dan mengatur gerak.

Ikan memperoleh oksigen dari dalam air. Mekanisme pernapasan ikan melalui beberapa tahap. Mula-mula ikan membuka mulutnya untuk mengambil air. Air kemudian masuk kerongga mulut menuju lembaran insang. Setelah itu, air keluar melewati tutup insang.Ketika air melewati lembaran insang, oksigen diikat oleh Hb (hemoglobin) darah. Pada saat yang sama, Hb juga melepaskan karbondioksida ke air.

2. Alat Pernapasan Cacing Tanah

Cacing tanah bernapas melalui permukaan tubuhnya. Cacing tanah memiliki kulit yang tipis. Pada permukaan kulit cacing tanah, terdapat banyak pembuluh darah.Tubuh cacingtanah tertutup oleh selaput bening dan tipis yang disebut *kutikula*. Kutikulaini selalu lembab dan basah. Kondisi ini menyebabkan cacing dapat menyerap oksigen dan mengeluarkan karbondioksida secara langsung melalui permukaan kulit. Itulah sebabnya cacing membutuhkan tempat lembab atau basah. Kutikula menyebabkan udara di dalam tanah dapat

masuk ke pembuluh darah cacing. Setelah masuk ke pembuluh darah, udara tersebut diedarkan ke seluruh tubuh.

Nama :

Kelas/ No. Absen :

Soal Evaluasi !

A. Isiansingkat

1. Ikan bernapas dengan menggunakan .....
2. Cacing bernapas dengan menggunakan .....
3. Insang terletak di . . . . . .
4. Pada permukaan kulit cacing terdapat banyak . . . .
5. Ikan mempunyai gelembung renang untuk . . . . . .
6. Cacing membutuhkan tempat yang . . . . . .
7. Bagian-bagian insang berbentuk. . . . . .
8. Ikan memperoleh oksigen dari. . . . . .

9. Selaputbeningdan tipis pada permukaan kulit cacing disebut . . . . . .

10. Oksigen diikat oleh Hb. Hb merupakan singkatan dari . . . . . .

B. Uraian singkat

1. Jelaskan proses pernapasan ikan menurut pemahamanmu!

2. Jelaskan proses pernapasan cacing tanah menurut pemahamanmu!

SELAMAT MENGERJAKAN !!

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Nama kelompok :

Anggota : 1..... 4.....

2.... 5.....

3....

A. Perhatikan baik-baik gambar berikut.

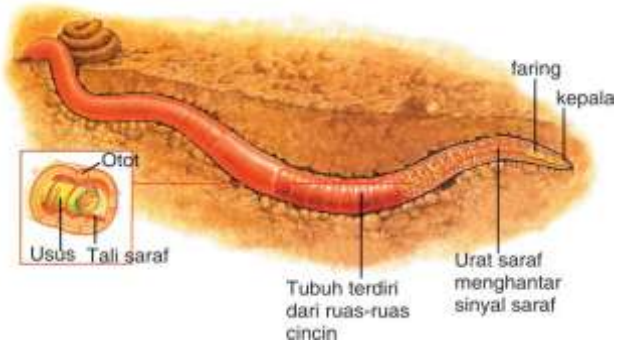

Diskusikanlah dengan kelompok kalian tentang proses pernapasan yang terjadi pada hewan tersebut.

Jawab:.....

B. Perhatikan baik-baik gambarberikut.

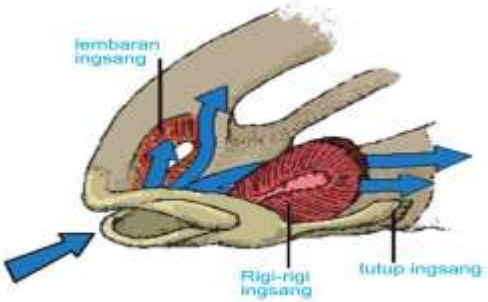

Diskusikanlah dengan kelompok kalian tentang proses pernapasan yang terjadi pada hewan tersebut.

Jawab:.....

Simpulkan hasil diskusi kalian dan presentasikan di depan kelas!!

Kunci Jawaban

Soal Evaluasi!

A. Isian singkat

1. insang
2. permukaan kulit
3. sebelah kanan dan kiri kepala
4. lendir
5. menyimpan oksigen dan mengatur gerak
6. lembab dan basah
7. lembaran insang
8. dalam air
9. kutikula

10. hemoglobin

B. Uraian Singkat

1. Pada permukaan kulit cacing tanah, terdapat banyak pembuluh darah.Tubuh cacingtanah tertutup oleh selaput bening dan tipis yang disebut *kutikula*. Kutikulaini selalu lembab dan basah. Kondisi ini menyebabkan cacing dapat menyerap oksigen dan mengeluarkan karbondioksida secara langsung melalui permukaan kulit. Itulah sebabnya cacing membutuhkan tempat lembab atau basah. Kutikula menyebabkan udara di dalam tanah dapat masuk ke pembuluh darah cacing. Setelah masuk ke pembuluh darah, udara tersebut diedarkan ke seluruh tubuh
2. Mula-mulaikan membuka mulutnya untuk mengambil air. Air kemudian masuk ke rongga mulut menuju lembaran insang. Setelah itu, air keluar melewati tutup insang. Ketika air melewati lembaran insang, oksigen diikat oleh Hb (hemoglobin) darah. Pada saat yang sama, Hb juga melepaskan karbondioksida ke air.

Penskoran

$$N = \frac{(B \times 10)}{10}$$